

## BAGIAN 2

---

# SIFAT RUMAH SAKIT, RENCANA STRATEGIS DAN KEPEMIMPINAN

### Pengantar

Pada awal tahun 2005 terjadi kontroversi mengenai bentuk rumah sakit pemerintah. Pemerintah DKI merubah status beberapa RSD menjadi PT. Kebijakan ini memicu pendapat yang pro dan kontra. Hal tersebut merupakan debat klasik di berbagai negara mengenai apa sifat rumah sakit, sebagai lembaga *profit* ataukah sebagai lembaga *nonprofit*. Bagaimanakah konsekuensi sifat rumah sakit terhadap proses perencanaan, indikator, serta *leadership*-nya.

Perencanaan di dalam cara berpikir manajemen strategis disebut sebagai perencanaan strategis yang membutuhkan keterampilan khusus untuk melakukannya. Proses perencanaan strategis tidak dapat berjalan tanpa indikator yang jelas mengenai sukses atau gagalnya sebuah rumah sakit. Bagian II buku ini membahas sifat rumah sakit proses perencanaan strategis, indikator kinerja, dan kepemimpinan. Ketiga hal ini saling terkait. Indikator kinerja rumah sakit tergantung pada misi rumah sakit. Misi tersebut apakah bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan dalam basis *nonprofit* atau berbasis *for profit*. Bab 4 membahas perencanaan strategis yang tergantung pada misi rumah sakit dan indikator kinerja yang akan dicapainya. Disamping itu akan dibahas mengenai pembiayaan untuk keluarga miskin. Bab 5 membahas mengenai kepemimpinan yang dibutuhkan dalam menyusun rencana strategis dan pelaksanaannya dalam lembaga rumit seperti rumah sakit. Pembahasan dilakukan dengan cara memahami proses perencanaan strategis yang cukup rumit. Disamping itu pembahasan mengenai komitmen staf dan kepemimpinan merupakan bagian penting dalam Bab 5.